

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa berdasarkan pasal 8A ayat (3) dalam permendes nomor 6 tahun 2020 yaitu: keluarga miskin yang kehilangan mata pencarian akibat covid, keluarga miskin yang tidak sedang menerima bantuan sosial lainnya seperti (PKH dan BPNT), keluarga miskin yang menerima kartu prakerja dikeluarkan dari calon penerima BLT, keluarga miskin yang rentan sakit diprioritaskan menjadi penerima BLT.
2. Faktor pendukung keberhasilan desa dalam menunaikan bantuan langsung tunai (BLT) dana desa ada tiga faktor yaitu: kesiapan kelembagaan dan komitmen para pelaku yang terlibat langsung dalam prosesnya baik di dalam

desa maupun dari para pendamping, sederhananya kriteria yang menjadi acuan dalam penentuan calon penerima, dan mekanisme yang membuka partisipasi banyak warga desa sehingga membuat prosesnya berjalan transparan dan akuntabel, Komunikasi sumberdaya disposisi dan struktur birokrasi yang baik. Faktor paling penting adalah pelibatan masyarakat desa untuk turut menentukan hasil pendataan. Dalam hal ini, kelembagaan secara efektif digunakan adalah musyawarah. Karena, melalui musyawarah, transparansi dan akuntabilitas terjaga. Sedangkan Faktor penghambat pelaksanaan kebijakan bantuan langsung tunai (BLT) dana desa menurut desa untuk bergerak cepat. Permendes No. 6/2020 yang menjadi pijakan operasional ditetapkan pada tanggal 13 April 2020. Namun, desa sudah ditarget penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa pada periode April-Juni 2020. Sayangnya beberapa pengaturan oleh pemerintah supradesa sempat menjadi ganjalan pengaturan tersebut yaitu: Dualisme kriteria dari

kemendesa, ketentuan tidak luwes seperti pendataan yang mengharuskan calon penerima memiliki nomor induk kependudukan (NIK) dan penyaluran yang harus berbentuk nontunai, pemerintah kabupaten yang lambat melakukan verifikasi data hasil musyawarah desa atau bahkan lambat merevisi peraturan bupati, bantuan yang datanya tumpang tindih.

3. Efektivitas penyaluran dana bantuan langsung tunai (BLT) dana desa diukur dengan membandingkan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai maka usaha atau hasil pekerjaan tersebut itulah yang dikatakan efektif namun jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan, maka hal itu tidak dikatakan efektif. Efektivitas penyaluran BLT tidak lepas dari kesigapan juga kejelian perangkat desa. Agar tetap sasaran dan sesuai tujuan, sejumlah kriteria yang perlu dipenuhi sebagai penerima BLT desa dipublikasikan secara terbuka oleh pemerintah. dapat diambil kesimpulan bahwa Desa

Sukajaya adalah salah satu desa di Indonesia yang menerima bantuan sosial selama pandemi covid-19. Beberapa bantuan tersebut berupa uang tunai yang di namakan dengan bantuan langsung tunai (BLT Dana Desa). Dilihat efektivitasnya melalui ketepatan waktu, sudah tepat waktu dan sudah sesuai dengan mekanisme. Sedangkankan dalam ketepatan menentukan pilihan. Dapat disimpulkan kecil sekali meskipun dalam prosesnya sesuai prosedur yang berlaku. Dan dalam aspek ketepatan sasaran, dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan langsung tunai dana desa di desa sukajaya kecamatan pontang sudah tepat dan di gunakan sesuai dengan adanya tujuan BLT dana desa. Adapun yang menerima bantuan langsung tunai di Desa Sukajaya tersebut yaitu berjumlah 112 orang atau 122 KK dari total jumlah KK 1.152.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

## 1. Bagi Pemerintah Desa

Untuk kedepannya pemerintah desa harus harus lebih memaksimalkan sisi transparansi (keterbukaan) mengenai mekanisme dan penjangkaran dalam menepatkan petugas dilapangan harus lebih dikuatkan, serta upaya membuka akses komunikasi diperlukan secara lebih luas agar kedepannya tidak terjadi lagi permasalahan yang berpotensi untuk mengikis pemerataan dan keadilan

## 2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat perlu lebih bijak dalam memanfaatkan BLT dana desa untuk meningkatkan kondisi perekonomian mereka, atau dengan kata lain adalah bukan hanya sebatas pada perilaku konsumtif semata. Namun masyarakat bisa memanfaatkan bantuan sebesar 600 ribu BLT dana desa sebagai modal untuk lebih melangkah maju, misalnya seperti membuka peluang usaha secara individu ataupun kelompok. sehingga kehidupan masyarakat akan lebih terjaga secara

kualitas ekonomi, dalam rangka bertahan hidup dimasa krisis seperti sekarang ini.

- b. Kesadaran dan rasa inisiatif yang besar memang dibutuhkan untuk mampu menyampaikan keluhan kesah kepada pihak berwenang, sehingga datangnya solusi dikemudian hari bukanlah suatu hal mustahil. Dalam persoalan BLT dana desa yang mungkin masih banyak ditemukan tidak tepat sasaran, maka sebagai masyarakat tentunya harus menyadari tentang hak untuk bersuara demi terwujudnya pemerataan ekonomi.